

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial dalam menghadapi segala persoalan saling berinteraksi dan gotong royong dengan satu sama lain guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, perlu adanya peraturan yang mengarahkan manusia agar hak-hak orang lain yang bukan miliknya tidak dilanggar dan diambilnya. Aturan ini berisikan ketentuan bahwa seluruh aktivitas muamalah boleh dilaksanakan berdasarkan prinsip atau aturan yang ada di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sesungguhnya prinsip ekonomi Islam merujuk pada larangan riba dan ajakan untuk melakukan transaksi jual beli. Kedua istilah tersebut sudah jelas dan tegas termuat dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Disamping itu, Al-Qur'an juga mengajarkan tentang etika dalam melakukan kegiatan perekonomian, seperti pelarangan berbuat gharar, batil, zalim, ihtikar (penimbunan), egois, maisir, dan norma-norma etika lain yang tidak diajarkan dalam transaksi ekonomi yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan As-Sunnah.

Di dalam ajaran Islam manusia diberi kelonggaran untuk melaksanakan kegiatan jual beli. Jual beli merupakan sebuah kegiatan pertukaran uang dengan barang atas dasar suka sama suka atau kerelaan untuk mencapai kesepakatan bersama sesuai dengan rukun dan syarat jual

beli yang dibenarkan dalam tuntunan Islam.¹ Dalam rukun jual beli terdiri dari adanya pihak penjual dan pembeli, adanya uang dan barang, dan adanya lafal. Sedangkan syarat jual beli terdiri dari dua hal yaitu syarat subjek dan syarat objek. Syarat subjek yaitu berakal, keinginan diri sendiri dan baligh sedangkan syarat objek yaitu produk yang diperjualbelikan bersih, dapat bermanfaat, objek milik orang yang melakukan akad, mampu menyerahkan, barang yang diakadkan diketahui dan berada ditangan penjual.²

Salah satu komponen utama dalam jual beli yakni penetapan harga. Harga merupakan komponen utama dan memberikan pengaruh kepada keuntungan atau profit produsen dalam memasarkan barang dan jasa. Demi kemashlahatan bersama, terdapat barang kebutuhan utama yang harganya sudah ditetapkan oleh pemerintah agar pelaku usaha tidak memasarkan barang-barang itu di atas harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah, misalnya beras, gula, dan gas LPG.

Gas LPG 3 Kg merupakan kebutuhan primer masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik dipergunakan buat keperluan rumah tangga, bisnis industri rumahan, dan sebagai bahan bakar mesin pompa air dalam pengairan sawah yang menjadi keperluan paling besar masyarakat Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

¹ Rozalinda, "*Fiqh Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*", (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 64

² Mardani, "*Fiqh Ekonomi Syariah (Fiqh Muamalah)*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 4

Islam sangat memperhatikan rancangan harga yang seimbang serta metode pasar yang sempurna. Pelaku usaha akan enggan untuk bertransaksi jika harga tidak adil karena akan mendapatkan kerugian.³ Harga merupakan komponen terpenting dalam perniagaan atau perdagangan.⁴ Di dalam Islam setiap individu memperoleh hak yang sama dalam mendapatkan barang serta nilai barang yang sesuai dengan transaksi ekonomi. Permasalahan nilai barang atau lebih spesifiknya harga yang seimbang sangat memastikan seimbangannya perekonomian, sehingga hal ini sudah di bahas dalam ekonomi Islam.

Mahalnya harga dan murahnya harga semata-mata disebabkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Suatu nilai barang atau lebih tepatnya harga akan murah apabila jumlah barangnya banyak. Demikian sebaliknya, harga akan naik karena jumlahnya yang sedikit, kemudian karena tidak terjangkau harganya, harga turun kembali. Untuk melindungi hak pedagang dan pembeli, maka dalam islam mewajibkan agar pemerintah melaksanakan intervensi harga jika terjadi kenaikan harga yang ditimbulkan akibat adanya distorsi terhadap penawaran dan permintaan.⁵

Semakin mahalnya harga BBM, para petani memanfaatkan gas elpiji sebagai bahan bakar mesin pompa air untuk pengairan sawahnya. Mereka memilih tabung gas LPG 3 kg sebagai bahan bakar mesin pompa air karena harganya yang terjangkau. Para petani pada musim kemarau berbondong-

³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta atas kerjasama dengan BI, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada, 2013), 330

⁴ T.Sunaryo, "*Ekonomi Manajerial*", (Jakarta: Erlangga, 2001), 58

⁵ Adiwarman Karim A. Karim, "*Ekonomi Makro Islami*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 146

bondong untuk membeli gas LPG 3 Kg untuk bahan bakar mesin pompa air. Tingginya permintaan gas LPG 3 Kg pada musim ini menjadikan terjadinya kelangkaan di lokasi tersebut. Kondisi ini membuat para pedagang gas LPG 3Kg melambungkan harga gas LPG 3 Kg demi mencari keuntungan yang lebih.

Metode pemasaran gas elpiji 3 kg dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) ini diawali dari SPBE/ Pertamina kemudian didistribusikan pada pangkalan CV atau PT. Dengan penetapan nilai jual seharga 11.000 sampai 12.000 rupiah, kemudian disalurkan kepada Agen/ pengecer dengan penentuan harga eceran tertinggi sebesar 14.500 rupiah, serta HET LPG Tabung 3 Kg sebesar Rp.16.000. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati (PerBup) Kediri Nomor 15 Tahun 2015 tentang HET LPG Tabung 3 Kg di Kabupaten Kediri, penetapan ini berlaku dalam radius 60 km dari Depot LPG Pertamina atau Stasiun Pengisian LPG.⁶

Agen LPG 3 Kg di kecamatan Tarokan Kab. Kediri memberikan harga sebesar Rp. 14.500 pada setiap harinya. Untuk pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan ini memberikan harga Rp. 16.000 pada musim penghujan. Namun pada musim kemarau pihak pangkalan memberikan harga sebesar Rp.18.500 sampai dengan Rp.23.000 rupiah. Banyak masyarakat yang mengeluh akan hal ini karena harga naik secara tiba-tiba dibanding sebelum musim kemarau. Permasalahan pangkalan LPG 3 Kg beralasan tingginya

⁶ Peraturan Bupati Kediri Nomor 15 Tahun 2015 Tentang HET LPG Tabung 3 Kg di Kabupaten Kediri

harga ditimbulkan oleh tingginya permintaan pada musim ini yang menjadikan kelangkaan di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dan stok LPG 3 Kg menipis karena setiap pangkalan per bulannya mendapatkan pasokan LPG 3 Kg maksimal 2800 Tabung.⁷ Pada musim penghujan pihak pangkalan menjual gas LPG 3 Kg sebanyak kurang lebih 2000 tabung dan ketika musim kemarau terjual 2800 tabung selama 3 minggu. Berikut daftar nama pangkalan yang berada di kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Tabel.1.I: Nama Pangkalan di Kecamatan Tarokan

No	Nama Pangkalan	Alamat	Kelurahan
1.	A.Rofiqoh	DSN. Jegles RT.03/RW.07	Desa Tarokan
2.	Abdul Hafidh	DSN Gebangkerep RT..01/RW.08	Desa Tarokan
3.	Arifin	Dsn.Brambang, RT.05/RW.03	Desa Sumberduren
4.	Ayu Wijayanti	Dsn.Pilangbangu, RT.05/RW.03	Desa Tarokan
5.	Endah Wahyuni	Dsn Bulusari Selatan RT.06/RW.03	Desa Bulusari
6.	Heru Dwi Susanto	Dsn.Bulusari, RT.01/RW.03	Desa Bulusari
7.	Hj.Umi Rosidah	Dsn. Pilangbangu, RT.05/RW.03	Desa Tarokan
8.	Isa Ansori	Dsn.Brambang, RT.04/RW.03	Desa Sumberduren
9.	Jito	Dsn.Gebangkerep, RT.02/RW.08	Desa Tarokan
10.	Kusmianto	Ds.Bulusari, RT.03/RW.07	Desa Bulusari
11.	Lisatun Naimah	Bulusari Utara, RT.05/RW.02	Desa Bulusari
12.	Moh. Ibnu Malik	Dsn. Kedungsari RT.05/RW.02	Desa Kedungsari

⁷ Nurhasna, Fikri, Rusdaya Basri dan Aris, Analisis Maslahat Terhadap Praktik Penetapan Harga Eceran Tertinggi LPG 3 Kg Di Panca Launtang Kabupaten Sidrap, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol 18 No. 1 (2020), 129.

13.	Mohamad Ngalim	Ds.Bulusari, RT.07/RW.03	Desa Bulusari
14.	Muhammad Roiful	Dsn. Kedungsari, RT.05/RW.01	Desa Kedungsari
15.	Nurul Azmi Puspitarini	Dsn.Tegal Sari, RT.01, RW.03	Desa Blimbing
16.	Siti Khoirunisa	Jl. Angkling Darma, No.133, RT.04/RW.02	Desa Kalirong
17.	Siti Yuniah	Dsn. Pilangbangu, RT.04/RW.03	Desa Tarokan
18.	Suherman	Bulusari Selatan RT.09/RW.03	Desa Bulusari
19.	Sumarlik	Dsn. Pilangbangu, RT.06/RW.05	Desa Tarokan
20.	Suprianto	Dsn. Kemiri, RT.02/RW.04	Desa Kedungsari

Sumber: *PT. Eddy Jaya Wicaksana*

Berdasarkan tabel di atas, peneliti melakukan penelitian di pangkalan Desa Bulusari, Desa Kalirong, dan Desa Blimbing karena menurut keterangan agen LPG 3 Kg di Kecamatan Tarokan bahwa ketiga desa tersebut merupakan desa yang menghabiskan paling banyak stok gas LPG 3 Kg pada setiap bulannya. Selain itu, ketiga desa tersebut paling banyak menggunakan LPG 3 Kg untuk bahan bakar mesin pompa air dalam pengairan sawah.

Praktik melambungkan harga LPG 3 KG pada musim kemarau yang dilakukan oleh pangkalan LPG 3 Kg ini, apabila dilihat dari penjual merasa diuntungkan dan apabila dilihat dari pembeli merasa dirugikan karena tingginya harga yang tidak seperti biasanya. Praktik melambungkan harga LPG pada musim kemarau yang dilakukan oleh pangkalan ini, apakah dianggap sah menurut hukum Islam dan hukum positif. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya penelitian lebih lanjut yang dituangkan

dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Praktik Melambungkan Harga LPG 3 Kg Pada Musim Kemarau Di Tingkat Pangkalan (Studi Kasus Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik pelambungan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan di kecamatan Tarokan kabupaten Kediri?
3. Bagaimana tinjauan hukum positif terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan di kecamatan Tarokan kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui tinjauan hukum positif terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan ilmu hukum yang berhubungan dengan praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau oleh pangkalan secara praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dipergunakan untuk persyaratan dalam merampungkan tugas akhir agar mendapatkan gelar S-1 serta diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam prodi Hukum Ekonomi Syariah.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam prodi Hukum Ekonomi Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan dapat menyumbang pemikiran khususnya bagi pelaku usaha supaya dapat digunakan untuk acuan dalam aktivitas jual beli, agar pihak keduanya (pedagang dan pembeli) bisa saling diuntungkan (adil).

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Yusril Haidar Muhammad yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Gas Elpiji 3 Kg Melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) di Desa Gandusari Kabupaten Blitar”. Hasil penelitian Yusril Haidar Muhammad menunjukkan bahwa masyarakat desa Gandusari kecamatan Blitar memiliki keterbatasan informasi mengenai harga gas elpiji 3 kg yang telah ditentukan oleh pemerintah. Hal ini menyebabkan para pangkalan/ sub penyalur untuk melakukan kecurangan dalam sistem distribusi gas elpiji 3 kg agar memperoleh keuntungan/laba yang tinggi. Praktik jual beli ini tidak sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2015 tentang Harga Eceran Tertinggi LPG Tabung 3 kg dan hukum Islam. Penetapan harga di dalam Al-Qur’an meskipun tidak disebutkan, namun dalam QS. An-Nisa menerangkan bahwa larangan untuk memakan harta sesama dengan cara yang batil. Persaman skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan objek yang sama yaitu tabung LPG 3 kg. Perbedaannya adalah penelitian yang akan

dilakukan ini lebih fokus membahas tentang tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau. Sedangkan, penelitian terdahulu lebih fokus terhadap jual beli LPG 3 kg dengan melebihi harga eceran tertinggi, yang mana praktik menaikkan harga LPG dilakukan setiap hari karena ketidaktahuan masyarakat terhadap harga LPG 3 Kg yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, penelitian terdahulu hanya menggunakan tinjauan hukum Islam saja. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan selain menggunakan tinjauan hukum Islam peneliti juga menggunakan tinjauan hukum positif.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Edi Santoso yang berjudul “Penetapan Harga LPG Tabung 3 Kg Dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.6 Tahun 2015 Perspektif Ibn Taymiyah”. Hasil penelitian Edi Santoso menunjukkan bahwa penetapanArtinya:" harga LPG 3 Kg dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.6 Tahun 2015 sesuai dengan perspektif Ibn Taymiyah, yang mana penetapan harga tersebut memperhatikan faktor pasar seperti Ibn Taymiyah pemerintah diperbolehkan melakukan intervensi harga saat terjadi hal-hal darurat. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan objek yang sama yaitu Tabung Gas LPG 3 kg. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus

⁸ Yusril Haidar Muhammad, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Gas Elpiji 3 Kg Melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) di Desa Gandusari Kabupaten Blitar*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, 2017)

membahas tentang tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 Kg pada musim kemarau. Sedangkan, penelitian terdahulu lebih fokus terhadap penetapan harga LPG kg dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 6 Tahun 2015 perspektif Ibn Taymiyah.⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Hasnani yang berjudul “ Analisis Mekanisme Pasar Pada Penjualan LPG Subsidi Di Beureunuen Ditinjau Menurut Konsep Tas’ir Al-Jabari Dalam Fiqh Muamalah”. Hasil penelitian Hasnani menunjukkan bahwa pada penjualan LPG subsidi tidak sesuai dengan konsep tas’ir al-jabari dengan memperhatikan masalah mursalah yang mana penjualan LPG tersebut telah menzalimi salah satu pihak. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan datang adalah keduanya menggunakan objek yang sama yaitu LPG Subsidi (Tabung 3 Kg). Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus kepada analisis mekanisme penjualan LPG Subsidi ditinjau dari sudut pandang Tas’ir al-Jabari dalam fiqh muamalah, sedangkan penelitian yang akan datang lebih fokus kepada tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap praktik melambungkan harga LPG 3 kg pada musim kemarau.

⁹ Edi Santoso, “Penetapan Harga LPG Tabung 3 Kg Dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.6 Tahun 2015 Perspektif Ibn Taymiyah”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018)

¹⁰ Hasnani, “Analisis Mekanisme Pasar Pada Penjualan LPG Subsidi Di Beureunuen Ditinjau Menurut Konsep Tas’ir Al-Jabari dalam Fiqh Muamalah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)

4. Skripsi yang ditulis oleh Gusti Agung Baskoro yang berjudul “Aspek Hukum Kenaikan Harga Gas LPG 3 Kg Yang dilakukan Oleh Pangkalan Terhadap Konsumen”. Hasil penelitian Gusti Agung Baskoro menunjukkan bahwa akibat hukum yang dapat diterima oleh pangkalan yang menaikkan harga eceran tertinggi yaitu dapat berupa sanksi administratif, pidana maupun perdata. Konsumen juga dapat menuntut haknya sesuai dengan hak-hak konsumen yang terdapat pada Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama membahas tentang kenaikan harga LPG 3 kg. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus membahas aspek/akibat hukum bagi pangkalan yang menaikkan harga LPG Kg dan perlindungan konsumennya. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan lebih fokus kepada tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap praktik melambungkan harga LPG3 kg pada musim kemarau.¹¹

F. Definisi Istilah

Hukum Islam adalah sekumpulan aturan yang diperoleh dari ijtihad para ulama madzhab atau ahli fiqh yang didasarkan pada al-Qur’an dan As-Sunnah sebagaimana yang termuat dalam kitab-kitab fiqh.

Hukum positif adalah sekumpulan dasar dan aturan hukum yang pada sekarang ini sedang diberlakukan di Indonesia untuk ditaati dan bersifat

¹¹ Gusti Agung Baskoro, “*Aspek Hukum Kenaikan Harga LPG 3Kg Yang Dilakukan Oleh Pangkalan Terhadap Konsumen*”, (Skripsi:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019)

mengikat secara umum atau khusus, yang mana pada saat ini ditegakan melalui pemerintah Indonesia.

Gas LPG 3 Kg merupakan kebutuhan primer masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik dipergunakan buat keperluan rumah tangga, bisnis industri rumahan, dan sebagai bahan bakar mesin pompa air dalam pengairan sawah yang menjadi keperluan paling besar masyarakat Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Musim kemarau merupakan musim dimana terjadinya pelambungan harga LPG 3 Kg di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri karena pada musim ini banyak petani yang menggunakan gas LPG 3 KG untuk bahan bakar mesin pompa air dalam pengairan sawahnya.

Pangkalan LPG 3 Kg adalah penyalur gas LPG 3 kg dan mendistribusikannya kepada masyarakat setelah memperoleh pasokan gas LPG 3 Kg dari Agen.